

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Internet sebagai salah satu media pembelajaran sangat dibutuhkan saat ini, baik secara langsung, sebagai media pembelajaran jarak jauh atau sebagai sarana bagi siswa untuk mencari berbagai sumber informasi materi pelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran sebagai suplemen mengajar di kelas, akan efektif dan lebih mudah diterima. Salah satu media suplemen pembelajaran yang sedang marak dilakukan saat ini adalah internet..

Angkowo dan Kosasih (2013 : 22) mengatakan :

Internet adalah jaringan komputer terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Pemilihan media internet sebagai sumber belajar dikarenakan media internet mampu menghadirkan perubahan yang cukup besar dalam cara seseorang belajar, berinteraksi, melakukan penelitian, berkomunikasi dan berdiskusi.

Internet merupakan media informasi yang sangat besar manfaatnya bagi perkembangan pengetahuan siswa, semua data baik berbentuk gambar maupun uraian sangat banyak tersedia di internet. Selain itu, internet juga membantu memberikan pengetahuan generatif kepada anak, sebab anak-anak tidak cukup hanya diberi pengetahuan generatif, yaitu mengembangkan pelajaran tersebut.

Sumber belajar yang dikemas dalam bentuk internet dapat meningkatkan mutu pendidikan. Internet menyediakan peluang bagi guru untuk mengembangkan teknik pengajaran sehingga memberikan hasil yang maksimal terhadap prestasi belajar siswa. Dan untuk siswa, siswa dapat mencari apa saja di internet mulai dari

materi pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum semuanya dapat ditemukan di internet, membantu siswa dalam pengerjaan tugas, berkomunikasi dengan lain atau teman dan internet juga dapat mendorong peserta didik menjadi lebih aktif belajar.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan guru yang professional yang dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan melatih anak-anak bangsa di masa depan yang dapat memberikan arah pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif serta minat yang tinggi pada peserta didik. Pembangunan pendidikan nasional berfungsi untuk meningkatkan sumber daya manusia yang secara implisit tercantum dalam UU No. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian serta memahami berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional dan spiritual sesuai dengan perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya.

Internet sebagai sumber pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Di dalam internet terdapat banyak pengetahuan yang dapat diambil manfaat untuk menambah wawasan siswa dan juga guru. Ada banyak manfaat yang kita peroleh dari penggunaan internet, diantaranya adalah cepatnya proses pencarian informasi dan pengetahuan

atau berita tentang hal-hal tertentu dan kemudahan melakukan komunikasi secara murah dan efisien.

Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa di internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka pemanfaatan internet menjadi suatu kebutuhan.

Dalam setiap aktifitas belajar mengajar, guru adalah seorang yang memberikan bimbingan kepada anak didiknya. Selain itu guru juga harus mempunyai suatu keahlian lain dibidang teknologi informasi terutama internet, karena pada zaman sekarang guru dituntut untuk bisa menggunakan internet karena bisa menggali lebih banyak lagi informasi selain yang ada di buku.

Namun guru yang memiliki tugas sebagai pengajar disekolah pada umumnya masih klasik, artinya seorang guru di depan kelas menghadapi siswa yang berjumlah 20-30 siswa dalam waktu yang sama menyampaikan bahan pelajaran dengan satu metode untuk seluruh siswa. Sehingga dampak dari pengajaran klasik ini, guru tidak memperdulikan adanya perbedaan antara siswa-siswanya. Siswa yang mempunyai kemampuan tinggi akan cepat menerima materi pelajaran, tetapi bagi siswa dengan kemampuan rendah akan mengalami kesulitan untuk menerima materi pelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan program perbaikan yang disebut pengajaran remedial. Kunandar (2007 : 237) mengatakan bahwa:

Pengajaran remedial merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilakukan berdasarkan diagnose komprehensif (menyeluruh), yang dimaksudkan untuk menemukan kekurangan yang dialami peserta didik dalam belajar sehingga dapat mengoptimalkan prestasi belajar.

Kegiatan perbaikan yang dilakukan merupakan segala bentuk yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi jenis-jenis dan sifat-sifat kesulitan belajar, menemukan faktor-faktor penyebabnya, dan mengupayakan alternatif-alternatif pemecahan masalah kesulitan belajar, baik dengan cara pencegahan maupun penyembuhan, berdasarkan data dan informasi yang lengkap dan akurat.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan peneliti menemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini dilihat dari nilai mata pelajaran yang diujikan, nilai yang diperoleh masih dibawah rata-rata dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65 untuk setiap bidang studi dan prestasi yang dicapai tidak seimbang dengan intelegensi yang dimiliki. Hal ini dapat diketahui dari Daftar Kumpulan Nilai yang ada yaitu rata-rata prestasi belajar siswa disekolah. Padahal KKM setiap mata pelajaran rata-rata 70-75. Salah seorang staf pengajar juga memberikan keterangan bahwa menemukan siswa-siswi di SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan yang hanya berpatokan kepada guru sebagai pencarian sumber belajar yang mengakibatkan minimnya pengetahuan yang mereka dapatkan. Padahal sumber belajar didapatkan bukan hanya dari guru saja, tetapi bisa diperoleh dari sumber belajar yang lain seperti internet.

Tabel 1.1 Daftar Kumpulan Nilai Semester Harian Teknologi Perkantoran Siswa Tahun Pembelajaran 2019 - 2021

Tahun	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase Siswa				KKM
			Belum Mencapai KKM		Mencapai KKM		
2019	XI AP 1	29	19	62%	10	38%	75
	XI AP 2	28	15	54%	13	46%	
	Rata-Rata		57%		43%		
2020	XI AP 1	29	17	67%	12	33%	
	XI AP 2	28	18	59%	10	41%	
	Rata-Rata		63%		37%		
2021	XI AP 1	29	18	51%	11	49%	
	XI AP 2	28	20	57%	8	43%	
	Rata-Rata		49%		51%		

(Sumber: Tata Usaha SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan)

Dari table 1.1 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa dengan melihat daftar kumpulan nilai pada mata pelajaran teknologi perkantoran tergolong “kurang baik”. Nilai rata-rata siswa yang mencapai KKM masih tergolong belum signifikan kuantitasnya dibandingkan dengan siswa yang belum mencapai KKM. Selama tiga tahun pembelajaran, rata-rata siswa yang telah mencapai KKM hanya berkisar separuh dari banyaknya siswa.

Dalam proses pembelajaran, guru juga sering menyuruh para siswa untuk mencari tugas dirumah. Namun kenyataannya, masih ada siswa yang tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru seperti di SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan tepatnya di kelas XI pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran. Dalam pemberian tugas hanya 15 dari 57 siswa yang mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini bisa dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa, dimana diperoleh presentasi siswa yang lulus 44%

dan yang tidak lulus sebesar 56%. Namun ternyata hal ini belum sesuai dengan harapan dan target dari sekolah ini. Dan akhirnya sekolah memutuskan untuk mengadakan pengajaran remedial terhadap siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam belajar yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Selain remedial, pemanfaatan internet merupakan solusi lain untuk mengatasi masalah-masalah yang dialami dalam dunia pendidikan. Sehingga dengan adanya media internet sebagai sumber pembelajaran disekolah, dapat mengurangi siswa yang mengalami remedial atau program perbaikan dalam proses pembelajaran dan siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas. Sehingga siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan siswa yang memiliki prestasi rendah sama-sama memiliki peluang besar untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Media Internet Sebagai Sumber Pembelajaran dan Program Pengajaran Remedial Terhadap Prestasi belajar Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Minimnya pengetahuan guru dan siswa dalam memanfaatkan internet
2. Banyaknya siswa yang mengikuti program pengajaran remedial
3. Prestasi belajar teknologi perkantoran siswa kelas XI SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis memberikan batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat terfokus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini hanya terbatas pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran kelas XI AP-1 dan XI AP-2 SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan dan menitik beratkan pada pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran dan program pengajaran remedial terhadap prestasi belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan?
2. Apakah ada pengaruh program pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan?
3. Apakah ada pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran dan program pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh program pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran dan program pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini bermanfaat bagi upaya mutu belajar ataupun pendidikan saat ini dan memberikan sumbangsih pada pengetahuan dan wawasan yang meluas tentang pentingnya media internet sebagai media pembelajaran serta memberikan pemikiran teoritis terhadap dunia pendidikan khususnya untuk pengaruh hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi kepada guru dalam memberikan program pengajaran remedial untuk meningkatkan pemahaman kesulitan atau prestasi belajar
- 2) Guru dapat mengembangkan potensi, gaya belajar, serta kebutuhan belajar siswa yang beragam

b. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa dalam mengatasi prestasi belajarnya.
- 2) Siswa memiliki sumber belajar yang luas

- 3) Siswa dapat mengoptimalkan penggunaan internet sebagai media pembelajaran

c. Bagi Sekolah

- 1) Mendukung pengembangan teknologi dilingkungan sekolah
- 2) Menjadi sumber belajar yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara interaktif

